

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Studi kasus merupakan gambaran atau bentuk cerminan sistematis, aktual dan akurat mengenai suatu hal. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif berisikan frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada manusia atau masyarakat berdasarkan karakteristik penderita, tempat, dan waktu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2016).

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk studi kasus karya ilmiah akhir ners ini berada di ruang ICU RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang

3.2.2 Waktu

Studi kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan pada tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan tanggal 25 Januari 2025

3.3 Subyek

Subjek dalam penyusunan karya ilmiah akhir keperawatan ini adalah pasien dengan *Hospital-Acquired Pneumonia* di ICU RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat subjek penelitian yang berasal dari populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini:

- 1) Pasien dengan *Hospital-Acquired Pneumonia* (HAP) yang berada di ICU RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang
- 2) Pasien dengan *Hospital-Acquired Pneumonia* (HAP) yang memiliki masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- 3) Pasien dengan *Hospital-Acquired Pneumonia* (HAP) yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak sesuai untuk dimasukkan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners karena berbagai alasan (Nursalam, 2016). Berikut adalah kriteria eksklusi yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini:

- 1) Pasien *Hospital-Acquired Pneumonia* (HAP) dengan masa perawatan kurang dari 3 hari
- 2) Pasien bukan dengan penyakit *Hospital-Acquired Pneumonia* (HAP)

3.4 Kriteria Hasil

Setelah dilakukan tindakan pemberian fisioterapi dada, diharapkan bersihan jalan napas meningkat, dengan kriteria hasil:

1. Batuk efektif meningkat
2. Produksi sputum menurun
3. Mengi menurun
4. Wheezing menurun
5. Ronkhi menurun
6. Gelisah
7. menurun
8. Frekuensi napas membaik
9. Pola napas membaik

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati subjek serta mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan strategi yang memungkinkan pengendalian pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan oleh peneliti, dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diajukan secara berurutan. Observasi terstruktur dilakukan dengan cara peneliti secara teliti mendefinisikan objek yang akan diobservasi melalui perencanaan yang matang

(Nursalam, 2016). Wawancara dan observasi dilakukan pada pasien dan keluarga mencakup biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan sebelumnya, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan tanda-tanda vital.

Mekanisme penelitian dalam karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Melakukan pendekatan kepada responden dan keluarga responden serta memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
3. Melaksanakan intervensi dengan memberikan fisioterapi dada untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas pada pasien *Hospital-Acquired Pneumonia* (HAP).
4. Mencatat dan mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan, meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.